Yang dimaksud dengan [*ancaman*](http://id.wikipedia.org/wiki/Ancaman) adalah setiap usaha dan kegiatan, baik dari dalam negeri maupun luar negeri yang dinilai membahayakan kedaulatan negara, keutuhan wilayah negara, dan keselamatan segenap bangsa.

Ancaman militer adalah [ancaman](http://id.wikipedia.org/wiki/Ancaman) yang menggunakan kekuatan bersenjata yang terorganisasi yang dinilai mempunyai kemampuan yang membahayakan kedaulatan negara, keutuhan wilayah negara, dan keselamatan segenap bangsa. Ancaman militer dapat berbentuk:

1. Agresi oleh negara lain.
2. Pelanggaran wilayah
3. [Spionase](http://id.wikipedia.org/wiki/Spionase)
4. [Sabotase](http://id.wikipedia.org/wiki/Sabotase)
5. Aksi teror bersenjata
6. Pemberontakan bersenjata
7. [Perang saudara](http://id.wikipedia.org/wiki/Perang_saudara).

**Bentuk ancaman militer**

v     **Agresi**

Agresi berupa penggunaan kekuatan bersenjata oleh negara lain terhadap kedaulatan negara, keutuhan wilayah, dan keselamatan segenap bangsa atau dalam bentuk dan cara-cara:

1)    Invasi berupa serangan kekuatan bersenjata negara musuh, misalnya [Invasi Teluk Babi](http://id.wikipedia.org/wiki/Invasi_Teluk_Babi).

2)    Bombardemen berupa penggunaan senjata/bom yang dilakukan oleh musuh melalui angkatan udara.

3)    Blokade terhadap pelabuhan, pantai, wilayah udara.

4)    Serangan unsur Angkatan Bersenjata yang berada dalam wilayah negara dimana tindakan atau keberadaannya bertentangan dengan ketentuan perundang-undangan yang berlaku.

5)    Tindakan yang mengizinkan penggunaan wilayahnya sebagai daerah persiapan Agresi.

6)    Pengiriman kelompok bersenjata untuk melakukan tindakan kekerasan.

v     **Pelanggaran wilayah**

Pelanggaran wilayah merupakan suatu tindakan memasuki wilayah tanpa izin, baik oleh pesawat terbang tempur maupun kapal-kapal perang.

v     **Spionase**

[Spionase](http://id.wikipedia.org/wiki/Spionase) merupakan kegiatan dari [intelijen](http://id.wikipedia.org/wiki/Intelijen) yang dilakukan untuk mendapatkan informasi atau rahasia militer atau negara.

v     **Sabotase**

[Sabotase](http://id.wikipedia.org/wiki/Sabotase) dilakukan untuk merusak instansi penting militer atau objek vital nasional dan dapat membahayakan keselamatan bangsa.

v     **Aksi teror bersenjata**

Aksi teror bersenjata dilakukan oleh jaringan [terorisme](http://id.wikipedia.org/wiki/Terorisme) internasional atau yang bekerjasama dengan terorisme dalam negeri atau luar negeri yang bereskalasi tinggi sehingga membahayakan kedaulatan negara, keutuhan wilayah, dan keselamatan segenap bangsa. Aksi terorisme pada prinsipnya adalah suatu tindak pidana kriminal tetapi memiliki sifat yang khusus, yaitu memiliki ciri-ciri, bergerak dalam kelompok, anggotanya memiliki militansi tinggi, beroperasi di bawah tanah (rahasia), menggunakan perangkat/senjata yang canggih dan mematikan serta umumnya terkait dalam jaringan internasional

v     **Pemberontakan bersenjata**

[Pemberontakan](http://id.wikipedia.org/wiki/Pemberontakan) merupakan proses, cara, perbuatan memberontak atau penentangan terhadap kekuasaan yang sah. [Vladimir Lenin](http://id.wikipedia.org/wiki/Vladimir_Lenin) mengatakan bahwa kaum [Marxist](http://id.wikipedia.org/w/index.php?title=Marxist&action=edit&redlink=1) dituduh sebagai [Blanquisme](http://id.wikipedia.org/w/index.php?title=Blanquisme&action=edit&redlink=1) karena memperlakukan pemberontakan sebagai suatu seni.

v     **Perang Saudara**

                       [Perang Saudara](http://id.wikipedia.org/wiki/Perang_Saudara) terjadi antar kelompok masyarakat bersenjata dalam satu wilayah yang sama.

Ancamannonmiliter atau nirmiliter memiliki karakteristik yang berbeda dengan [ancaman militer](http://id.wikipedia.org/wiki/Ancaman_militer), yaitu tidak bersifat fisik serta bentuknya tidak terlihat seperti [ancaman militer](http://id.wikipedia.org/wiki/Ancaman_militer). Ancaman nonmiliter berbentuk :

1. Ancaman berdimensi ideology
2. Ancaman berdimensi politik
3. Ancaman berdimensi ekonomi
4. Ancaman berdimensi social budaya
5. Ancaman berdimensi teknologi da informasi
6. Ancaman berdimensi keselamatan umum

**Bentuk ancaman nonmiliter**

v     **Ancaman berdimensi ideologi**

Sistem [politik](http://id.wikipedia.org/wiki/Politik) internasional mengalami perubahan sejak [Uni Soviet](http://id.wikipedia.org/wiki/Uni_Soviet) runtuh sehingga paham [komunis](http://id.wikipedia.org/wiki/Komunis) tidak populer lagi, namun potensi ancaman berbasis ideologi masih tetap diperhitungkan. Ancaman berbasis [ideologi](http://id.wikipedia.org/wiki/Ideologi) dapat pula dalam bentuk penetrasi nilai-nilai kebebasan ([liberalisme](http://id.wikipedia.org/wiki/Liberalisme)) sehingga dapat memicu proses [disintegrasi](http://id.wikipedia.org/w/index.php?title=Disintegrasi&action=edit&redlink=1) bangsa.

v     **Ancaman berdimensi politik**

[Politik](http://id.wikipedia.org/wiki/Politik) merupakan instrumen utama untuk menggerakkan [perang](http://id.wikipedia.org/wiki/Perang). Ini membuktikan bahwa ancaman politik dapat menumbangkan suatu [rezim](http://id.wikipedia.org/wiki/Rezim) pemerintahan bahkan dapat menghancurkan suatu negara. Masyarakat Internasional mengintervensi suatu negara melalui politik seperti [Hak Asasi Manusia](http://id.wikipedia.org/wiki/Hak_Asasi_Manusia) (HAM), [demokratisasi](http://id.wikipedia.org/w/index.php?title=Demokratisasi&action=edit&redlink=1), penanganan [lingkungan hidup](http://id.wikipedia.org/wiki/Lingkungan_hidup), dan penyeleggaraan [pemerintahan](http://id.wikipedia.org/wiki/Pemerintahan) yang bersih dan akuntabel.

v     **Ancaman berdimensi ekonomi**

[Ekonomi](http://id.wikipedia.org/wiki/Ekonomi) merupakan salah satu penentu posis tawar setiap [negara](http://id.wikipedia.org/wiki/Negara) dalam pergaulan [internasional](http://id.wikipedia.org/wiki/Internasional). Kondisi [Ekonomi](http://id.wikipedia.org/wiki/Ekonomi) sangat menentukan dalam [pertahanan negara](http://id.wikipedia.org/wiki/Pertahanan_negara). Ancaman berdimensi [ekonomi](http://id.wikipedia.org/wiki/Ekonomi) terbagi menjadi *internal* dan *eksternal*.

Ancaman dari internal dapat berupa [inflasi](http://id.wikipedia.org/wiki/Inflasi), pengangguran, infrastruktur yang tidak memadai, dan sistem [ekonomi](http://id.wikipedia.org/wiki/Ekonomi) yang tidak jelas.

Ancaman dari eksternal dapat berbentuk kinerja [ekonomi](http://id.wikipedia.org/wiki/Ekonomi) yang buruk, daya saing rendah, ketidaksiapan mengahadapi [globalisasi](http://id.wikipedia.org/wiki/Globalisasi) dan tingkat ketergantungan terhadap pihak asing

* Ø **Korupsi** (bahasa latin : *corruptio* dari kata kerja *corrumpere* yang bermakna *busuk,* [*rusak*](http://id.wikipedia.org/w/index.php?title=Rusak&action=edit&redlink=1)*,* *menggoyahkan, memutarbalik, menyogok*). Secara harfiah, korupsi adalah perilaku pejabat publik, baik politikus|politisi maupun [pegawai negeri](http://id.wikipedia.org/wiki/Pegawai_negeri), yang secara tidak wajar dan tidak legal memperkaya diri atau memperkaya mereka yang dekat dengannya, dengan menyalahgunakan kekuasaan publik yang dipercayakan kepada mereka.

* Ø Dari sudut pandang hukum, tindak pidana korupsi secara garis besar mencakup unsur-unsur sebagai berikut:
	+ perbuatan melawan [hukum](http://id.wikipedia.org/wiki/Hukum);
	+ penyalahgunaan kewenangan, kesempatan, atau sarana;
	+ memperkaya diri sendiri, orang lain, atau korporasi;
	+ merugikan keuangan negara atau perekonomian negara;
	+ Ø Selain itu terdapat beberapa jenis tindak pidana korupsi yang lain, di antaranya:
		- memberi atau menerima hadiah atau janji (penyuapan);
		- penggelapan dalam jabatan;
		- pemerasan dalam jabatan;
		- ikut serta dalam pengadaan (bagi pegawai negeri/penyelenggara negara);
		- menerima gratifikasi (bagi [pegawai negeri](http://id.wikipedia.org/wiki/Pegawai_negeri)/penyelenggara negara).

* Ø Dalam arti yang luas, korupsi atau korupsi politis adalah penyalahgunaan jabatan resmi untuk keuntungan pribadi. Semua bentuk pemerintah|pemerintahan rentan korupsi dalam prakteknya. Beratnya korupsi berbeda-beda, dari yang paling ringan dalam bentuk penggunaan pengaruh dan dukungan untuk memberi dan menerima pertolongan, sampai dengan korupsi berat yang diresmikan, dan sebagainya. Titik ujung korupsi adalah [kleptokrasi](http://id.wikipedia.org/wiki/Kleptokrasi), yang arti harafiahnya *pemerintahan oleh para pencuri*, [dimana](http://id.wikipedia.org/wiki/Dimana) pura-pura bertindak jujur pun tidak ada sama sekali.

* Ø Korupsi yang muncul di bidang politik dan birokrasi bisa berbentuk sepele atau berat, terorganisasi atau tidak. Walau korupsi sering memudahkan kegiatan kriminal seperti penjualan narkotika, pencucian uang, dan prostitusi, korupsi itu sendiri tidak terbatas dalam hal-hal ini saja. Untuk mempelajari masalah ini dan membuat solusinya, sangat penting untuk membedakan antara korupsi dan kriminalitas|kejahatan.

* Ø Tergantung dari negaranya atau wilayah hukumnya, ada perbedaan antara yang dianggap korupsi atau tidak. Sebagai contoh, pendanaan [partai politik](http://id.wikipedia.org/wiki/Partai_politik) ada yang legal di satu tempat namun ada juga yang tidak legal di tempat lain.

v     **Ancaman berdimensi sosial budaya**

Ancaman sosial budaya berupa isu-isu [kemiskinan](http://id.wikipedia.org/wiki/Kemiskinan), kebodohan, keterbelakangan, dan ketidakadilan yang menjadi dasar timbulnya [konflik](http://id.wikipedia.org/wiki/Konflik) vertikal antara pemerintah pusat dan daerah, dan [konflik](http://id.wikipedia.org/wiki/Konflik) horizontal yaitu [suku](http://id.wikipedia.org/wiki/Suku), [agama](http://id.wikipedia.org/wiki/Agama), [ras](http://id.wikipedia.org/wiki/Ras), dan antar [golongan](http://id.wikipedia.org/w/index.php?title=Golongan&action=edit&redlink=1) (SARA).

Pada tahun [1994](http://id.wikipedia.org/wiki/1994) saja, misalnya, 18 peperangan dari 23 peperangan yang terjadi di dunia diakibatkan oleh sentimen-sentimen budaya, agama dan etnis. Sementara itu, 75 persen dari pengungsi dunia yang mengalir ke berbagai negara lainnya didorong oleh alasan yang sama pula. Sementara itu, 8 dari 13 operasi pasukan perdamaian yang dijalankan [PBB](http://id.wikipedia.org/wiki/PBB) ditujukan untuk mengupayakan terciptanya perdamaian di berbagai konflik antar etnis di dunia.

v     **Ancaman berdimensi teknologi dan informasi**

Kemajuan [ilmu pengetahuan](http://id.wikipedia.org/wiki/Ilmu_pengetahuan) dan [teknologi](http://id.wikipedia.org/wiki/Teknologi) sangat pesat dan membawa manfaat yang besar bagi masyarakat tapi kejahatan mengikuti perkembangan tersebut seperti kejahatan siber dan kejahatan perbankan.

v     **Ancaman berdimensi keselamatan umum**

Ancaman bagi keselamatan umum dapat terjadi karena bencana alam, misalnya [gempa bumi](http://id.wikipedia.org/wiki/Gempa_bumi), meletusnya [gunung](http://id.wikipedia.org/wiki/Gunung), dan [tsunami](http://id.wikipedia.org/wiki/Tsunami). Ancaman karena manusia, misalnya penggunaan [obat-obatan](http://id.wikipedia.org/wiki/Obat-obatan) atau Narkoba dan bahan [kimia](http://id.wikipedia.org/wiki/Kimia), pembuangan [limbah](http://id.wikipedia.org/wiki/Limbah) [industri](http://id.wikipedia.org/wiki/Industri), kebakaran, kecelakaan [transportasi](http://id.wikipedia.org/wiki/Transportasi).

* Ø **Narkoba** adalah singkatan dari narkotika dan obat/bahan berbahaya. Selain “narkoba”, istilah lain yang diperkenalkan khususnya oleh [Departemen Kesehatan Republik Indonesia](http://id.wikipedia.org/wiki/Departemen_Kesehatan_Republik_Indonesia) adalah **Napza** yang merupakan singkatan dari [Narkotika](http://id.wikipedia.org/wiki/Narkotika), [Psikotropika](http://id.wikipedia.org/wiki/Psikotropika) dan [Zat Adiktif](http://id.wikipedia.org/wiki/Zat_Adiktif).

* Ø Semua istilah ini, baik “narkoba” ataupun “napza”, mengacu pada kelompok senyawa yang umumnya memiliki risiko kecanduan bagi penggunanya. Menurut pakar kesehatan, narkoba sebenarnya adalah senyawa-senyawa psikotropika yang biasa dipakai untuk membius pasien saat hendak dioperasi atau obat-obatan untuk penyakit tertentu. Namun kini persepsi itu disalahartikan akibat pemakaian di luar peruntukan dan dosis yang semestinya.